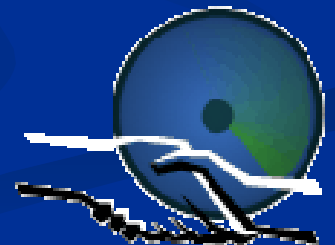


Welcome

PERENCANAAN PENGAJARAN

PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

DOSEN :
BAMBANG TRISNO



PENDAHULUAN

PERENCANAAN merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun, yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.



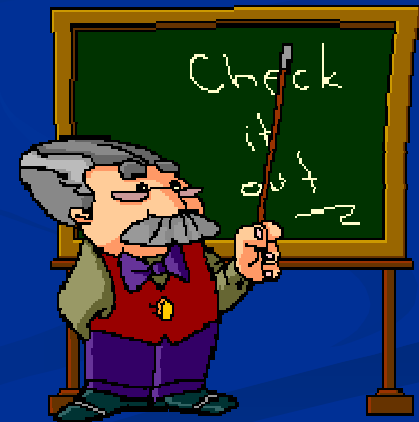


ASPEK YANG HARUS DIPERSIAPKAN DALAM PE RENCANAAN PENGAJARAN

1. Memahami kurikulum
2. Menguasai bahan pengajaran
3. Menyusun program pengajaran
4. Melaksanakan program pengajaran
5. Menilai pengajaran dan hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.



STANDAR MINIMAL APAKAH YANG HARUS DIKUASAI SISWA DALAM PENGAJARAN?





Untuk menjawab hal tersebut, kerangkautama setiap mata pelajaranyang harus dikuasai siswasesuai dengan standar adalah **Standar Kompetensi , Kompetensi Dasar, Indikator, dan Materi Pokok.**



- ❑ **Standar kompetensi** mencakup kemampuan yang dapat dilakukan untuk sesuatu mata pelajaran,
- ❑ **Kompetensi dasar** merupakan uraian atas kemampuan yang harus dikuasai siswa,
- ❑ **Indikator** adalah uraian-uraian kompetensi yang harus dikuasai siswa secara spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian hasil pembelajaran.
- ❑ **Materi pokok** adalah struktur keilmuan yang harus dimiliki dan dikembangkan pada diri siswa.

STRATEGI DASAR MERANCANG SISTEM PENGAJARAN

**Analisis Tuntutan-
tuntutan Sistem**

Mendesain Sistem

**Evaluasi Dampak
Sistem**



ARAH PENGEMBANGAN DAN PENCAPAIAN TUJUAN PENDIDIKAN

Arah Pencapaian Tujuan

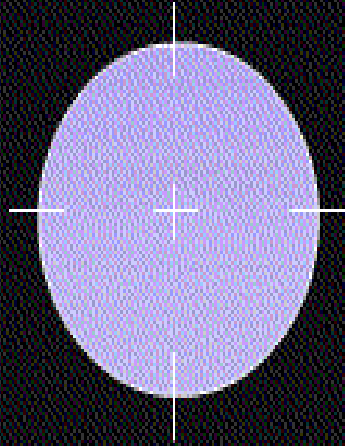
TUJUAN PENDIDIKAN
NASIONAL

TUJUAN
INSTITUSIONAL

TUJUAN KURIKULER

TUJUAN
INSTRUKSIONAL





PROSES PEMBELAJARAN

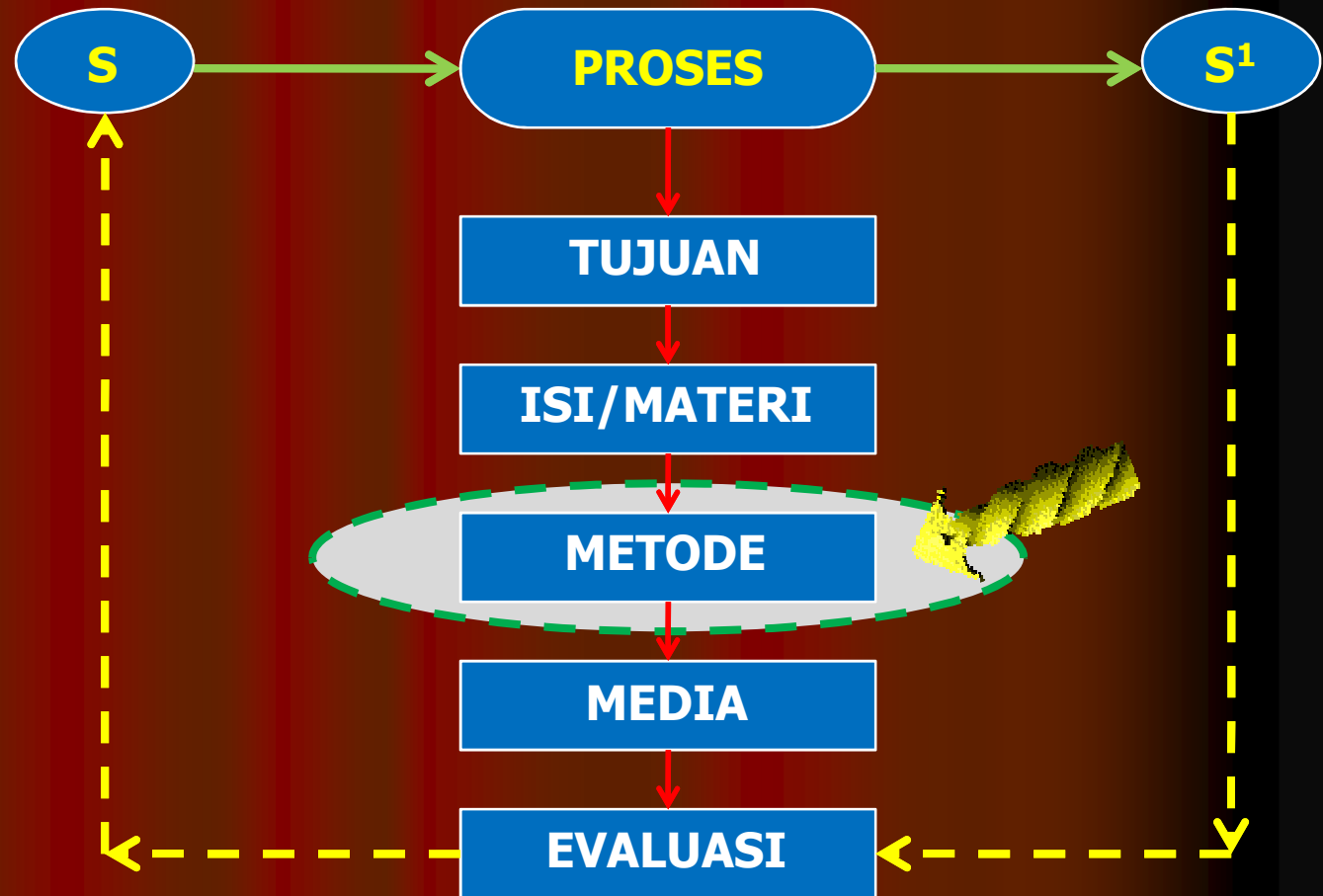




PROSES PEMBELAJARAN

Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarinya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*)

KOMPONEN PROSES PEMBELAJARAN





METODE PEMBELAJARAN

Berikut ini merupakan beberapa metoda pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran :

- 1. Metode Ceramah**
- 2. Metoda Demonstrasi**
- 3. Metoda Diskusi**
- 4. Metoda Simulasi**



PRINSIP-PRINSIP PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN

- 1. Berorientasi pada TUJUAN**
- 2. Aktivitas**
- 3. Individualitas**
- 4. Integritas**
- 5. Interaktif**
- 6. Inspiratif**
- 7. Menyenangkan**
- 8. Menantang**
- 9. Motivasi**



STRATEGI PEMBELAJARAN

Ada Beberapa Strategi Pembelajaran yang dapat digunakan diantaranya :

1. Strategi Pembelajaran Kontekstual (CTL)
2. Strategi Pembelajaran Kooperatif
3. Strategi Pembelajaran Afektif
4. Strategi Pembelajaran Inkuiri
5. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah
6. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir
7. Strategi Pembelajaran Ekspositori

1. Strategi Pembelajaran Kontekstual(CT L)

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh baik fisik maupun mental untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.



Continued...

Pembelajaran kontekstual membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.



Continued...

Pembelajaran dalam konteks CTL bukan hanya sekedar mendengarkan dan mencatat, tetapi pembelajaran yang menekankan proses berpengalaman secara langsung. Melalui proses berpengalaman itu diharapkan perkembangan siswa terjadi secara utuh, yang tujuannya tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan juga aspek psikomotor. Sehingga dalam pembelajaran CTL ini diharapkan siswa dapat menemukan sendiri materi yang dipelajarinya.



PRINSIP PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

1. **Contructivism**, adanya kesempatan siswa mengkontruksi pengetahuan sendiri;
2. **Inquiri**, melakukan penemuan (observasi, meramal, mengumpulkan data, menyimpulkan);
3. **Questioning**, mengajukan pertanyaan;
4. **Learning Community**, berdiskusi kelompok;
5. **Modelling**, memberikan model atau contoh melakukan sesuatu untuk ditiru siswa;
6. **Reflection**, berupa kesan atau saran siswa tentang pembelajaran yang diperoleh, dan
7. **Authentic Assessment**, berupa penilaian terhadap laporan atau lembar kerja siswa yang dibuat oleh siswa.



2. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil.

Kelompok bekerja sebagai bagian integral yang tidak bisa dipisahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran kooperatif melibatkan tanggung jawab individu dalam konteks saling ketergantungan kelompok.



Continued...

Pembelajaran kooperatif lebih menekankan sebuah proses kerja sama yang ada dalam sebuah kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara kelompok. Kelompok merupakan tempat untuk mencapai tujuan, dimana kelompok harus mampu membuat setiap siswa untuk belajar, karena keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh keberhasilan kelompok.



PEMBELAJARAN KOOPERATIFDALAM BERBAGAI TEKNIK

1. **Make A Match** (mencari pasangan),
2. **Think-pair-share** (berpikir-berpasangan-berbagi), bertukar pasangan, kirim soal,
3. **Numbered Heads Together** (kepala bernomor),
4. **Two Stay Two Stray** (dua tinggal dua tamu),
5. **Talking Chips** (kartu berbicara),
6. **Roundtable** (meja bundar),
7. **Inside-outside Circle** (lingkaran kecil lingkaran besar),
8. **Paired Storytelling** (bercerita berpasangan),
9. **Three Step Interview** (tiga tahap wawancara), dan
10. **Jigsaw.**

BAMBANG TRISNO



LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARANKOOPERATIF

FASE	INDIKATOR	KEGIATAN GURU
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberi motivasi siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif
2	Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan cara demonstrasikan atau lewat bahan bacaan
3	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien



LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARANKOOPERATIF

FASE	INDIKATOR	KEGIATAN GURU
4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas-tugas
5	Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari dan juga terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok
6	Memberi penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok



PEMBELAJARANKOOPERATIF

Think – Pair - Share

Teknik *think pair share* dalam pembelajaran kooperatif pertama kali diperkenalkan oleh **Frank Iyman**. Teknik ini merupakan teknik yang sederhana dengan banyak keuntungan karena dapat meningkatkan partisipasi siswa dan pembentukan pengetahuan oleh siswa.



PROSEDUR PEMBELAJARAN KOOPERATIF Think – Pair - Share

Prosedur dalam pembelajaran kooperatif teknik *think pair share* menurut **Lynan** terdiri dari empat tahapan yaitu pemberian masalah oleh guru, tahap **think** (berpikir), tahapan **pair** (berpasangan), tahapan **share** (berbagi).



PEMBELAJARANKOOPERATIF

Think – Pair - Share

Keunggulan dari teknik *think pair share* ini adalah optimalisasi partisipasi siswa, sedangkan keuntungan bagi guru adalah efisiensi waktu pemberian tugas dan meningkatkan kualitas dan kontribusi siswa dalam diskusi kelas. Para siswa dan guru akan memperoleh pemahaman yang lebih besar akibat perhatian dan partisipasinya dalam diskusi kelas.





FILOSOFI

Seorang guru yang profesional, harus mempunyai pengetahuan dan persiapan strategi-strategi pembelajaran. Tidak semua strategi yang dimiliki seorang guru dapat diterapkan dalam kenyataan sehari-hari di ruang kelas. Walaupun demikian, seorang guru yang profesional tidak akan terpaku pada satu strategi saja.



BAGAIMANA CARA MENYUSUN

SILABUS & RPP



SILABUS....

SILABUS adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup **standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar.**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

KOMPONEN-KOMPONEN RPP

Secara teknis rencana pembelajaran minimal mencakup komponen-komponen berikut :

- 1. Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar.**
- 2. Tujuan pembelajaran**
- 3. Materi pembelajaran**
- 4. Pendekatan atau metoda pembelajaran**
- 5. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran**
- 6. Alat dan sumber belajar**
- 7. Evaluasi pembelajaran**

SELESAI...